

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk mampu bersaing secara global dalam meningkatkan nilai perusahaan (Murni dan Fredy, 2018). Pada umumnya, perusahaan dapat dikatakan baik jika dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Stabilitasnya kondisi keuangan menjadi faktor penting untuk menilai baik tidaknya kondisi perusahaan dalam memenuhi pembiayaan operasional perusahaan. Esana dan Darmawan (2017) berpendapat bahwa tujuan perusahaan terbagi menjadi dua, antara lain tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan berupa perolehan laba yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan perspektif investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dan kemakmuran perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Zhafiira, 2019). Nilai perusahaan memiliki peran penting dalam suatu perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka kemakmuran yang akan diterima oleh para pemegang saham juga akan semakin besar. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga dapat menggambarkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Putra, dkk. 2017).

Kondisi *esensial* merupakan kondisi yang berkaitan erat dengan kondisi internal dari suatu perusahaan, yang mana kondisi tersebut sering dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Dalam memahami kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu perlu dilakukannya analisis untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator dari kekuatan *financial* suatu perusahaan (Hermuningsih, 2012).

Perusahaan dengan ukuran besar akan mempunyai kelebihan dalam hal perolehan sumber modal yang dapat digunakan untuk mendanai kegiatan investasinya guna memperoleh keuntungan. Perolehan sumber modal tersebut dapat mendukung berbagai aktivitas operasional perusahaan sehingga akan memberikan dampak yang baik terhadap peningkatan harga saham. Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar dianggap memiliki kondisi yang stabil, sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan modal (Sari dan Priyadi, 2016). Pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan pada hasil penelitian dari Rudangga dan Sudiarta (2016) dan Oktaviarni, dkk. (2018) Namun terdapat pula perbedaan hasil penelitian dari Mutmainnah, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengukuran rasio keuangan dapat diperoleh melalui pengukuran *leverage*. *Leverage* adalah gambaran dari pemakaian utang oleh suatu

perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan hutang dapat memotong biaya penghasilan pajak karena biaya yang dikeluarkan perusahaan akan digunakan untuk pembayaran bunga pinjaman (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Leverage merupakan suatu kebijakan pendanaan yang terkait dengan keputusan perusahaan dalam membiayai kegiatan perusahaan. Suwardika dan Mustanda (2017) berpendapat bahwa *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi segala kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, karena keputusan dalam pemakaian hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan adanya perlindungan pajak (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Suffah dan Riduwan (2016) serta Rudangga dan Sudiarta (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Priyadi (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan yang berkenaan dengan nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan (Achmad dan Amanah, 2014). Tujuan dilakukannya investasi adalah mendapat laba yang

besar dengan pengelolaan resiko serta harapan untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal (Efendi dan Idayati, 2020). Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi dan kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan juga akan semakin besar karena adanya kegiatan investasi yang dapat memberikan sinyal positif dan memiliki persepsi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik dan sumber pendanaan perusahaan menjadi optimal. Efendi dan Idayati (2020) serta Pamungkas dan Puspaningsih (2013) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, Zhafiira (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Uraian diatas menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan, penggunaan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan yang berasal dari hutang dan keputusan-keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan menjadi topik dari permasalahan yang perlu dikaji dan diteliti pengaruhnya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Melalui penelitian ini, akan diteliti bagaimana variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan keputusan investasi dijadikan sebagai faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, adanya hasil penelitian yang berbeda-beda dari tiap-tiap faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan membuat penulis terdorong untuk

meneliti dari variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Sektor *Jakarta Islamic Index* dipilih menjadi objek penelitian karena pada sektor ini terdiri dari 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan prinsip syariah dan merupakan jenis saham yang paling *likuid* yang tercatat di BEI setiap periodenya. Nilai kapitalisasi pasar dari sektor *Jakarta Islamic Index* sendiri mengalami kenaikan dari beberapa tahun. Nilai kapitalisasi pasar merupakan indikator yang menggambarkan perkembangan sebuah bursa saham dan suatu cara untuk memahami nilai perusahaan.

Berdasarkan data statistik yang diambil di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nilai kapitalisasi pasar *Jakarta Islamic Index* (JII) cenderung mengalami peningkatan, untuk tahun 2015 sebesar Rp 1.737.290.980, pada tahun 2016 sebesar Rp 2.035.189.920, pada tahun 2017 sebesar Rp 2.288.015.670, sedangkan untuk tahun 2018 sebesar Rp 2.239.507.780, dan kenaikan tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar Rp 2.318.565.690. Nilai kapitalisasi pasar yang semakin meningkat menjadi suatu fenomena menarik untuk investor dalam memilih investasi dan menanamkan modalnya di pasar modal syariah terutama pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index*. Semakin meningkatnya nilai kapitalisasi pasar, tentu hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di sektor tersebut sehingga dengan kapitalisasi pasar yang meningkat akan berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek sudut pandang, salah satunya adalah harga saham. Menurut Aprianto dan Arifah (2014) mengemukakan bahwa nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh investor ataupun calon investor melalui kepemilikan saham serta pergerakan harga sahamnya. Fenomena yang membahas harga saham pada sektor *Jakarta Islamic Index* yaitu adanya pergerakan saham di *Jakarta Islamic Index* yang mengalami laju kenaikan di tahun 2019. Pergerakan saham *Jakarta Islamic Index* (JII) mencatatkan penguatan. Analisis menilai *performance* JII yang merupakan indeks yang bisa menjadi acuan bagi investor segmen pasar syariah ini didorong laju kenaikan harga pada 12 saham dari total konstituennya. Emiten yang tergabung dalam JII merupakan saham yang paling *likuid* sehingga kinerja bisnisnya cukup baik di tengah *market* yang masih dibayangi aksi jual akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi global (Cnbcindonesia, 2019).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ukuran perusahaan, *leverage*, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Efendi dan Idayati (2020). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal jangka waktu penelitian yaitu antara tahun 2015-2019 dan perbedaan sektor perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Peneliti memilih perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian karena pada sektor ini

memiliki prospek yang baik dan cukup menjanjikan, karena sektor tersebut merupakan jenis saham syariah yang paling *likuid* dan jenis saham yang paling aktif diperdagangkan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 30 jenis saham yang sesuai prinsip syariah yang dipilih setiap periodenya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada suatu penelitian diperlukan untuk memfokuskan pada suatu masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis memfokuskan dan membatasi masalah dalam penelitian ini pada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dijadikan populasi dalam penelitian ini

adalah perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode penelitian dibatasi pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan tahun 2015-2019.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

- a. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, masukan, serta dapat menjadi referensi tambahan dan dapat digunakan sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya.
- b. Bagi Pembaca : Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

- c. Bagi Akademisi : Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- d. Bagi Investor : Memberikan kontribusi pemikiran dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan keputusan investasi.

